



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph4208>

**FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG
VAKSIN COVID-19 DI DUSUN PULEMBANG I DESA MARAMBA**

^KAsti Fatimah¹, Ella Andayanie², Alfina Baharuddin³

^{1,2}Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Muslim Indonesia

³Peminatan Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi^(K): astifaa9@gmail.com

astifaa9@gmail.com¹, alfina.baharuddin@umi.ac.id², ella_andayanie@yahoo.com³

ABSTRAK

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus2 (SARS-CoV 2)*. Faktor yang mempengaruhi lambatnya proses vaksinasi salah satunya adalah persepsi masyarakat. Adanya kekhawatiran terkait keamanan vaksin, efektivitas vaksin serta menyebarnya informasi mengenai adanya kasus kematian setelah vaksinasi covid-19 juga memicu persepsi yang kurang baik terhadap program vaksinasi ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan persepsi masyarakat tentang vaksin covid-19 di Dusun Pulembang I Desa Maramba Kabupaten Luwu Timur. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *Cross-Sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Dusun Pulembang I Desa Maramba Kabupaten Luwu Timur yaitu sebanyak 300 orang pada tahun 2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *random sampling*. Metode analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian diperoleh bahwa variabel yang berhubungan antara persepsi masyarakat tentang vaksin covid-19 di Dusun Pulembang I Desa Maramba Kabupaten Luwu Timur adalah pengetahuan ($p=0,033$), riwayat covid-19 ($p=0,010$), keamanan vaksin ($p=0,000$), dan riwayat penyakit tidak menular ($p=0,036$). Diharapkan peneliti selanjutnya untuk mendapatkan informasi mengenai persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19 dengan melakukan penelitian kepada masyarakat yang sudah melakukan vaksinasi.

Kata kunci : Persepsi, Masyarakat, Vaksin Covid-19.

PUBLISHED BY :

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal
Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI

Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email :

jurnal.woph@umi.ac.id

Article history :

Received : 5 Agustus 2022

Received in revised form : 19 Agustus 2022

Accepted : 17 Maret 2023

Available online : 30 April 2023

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

Covid-19 is an infectious disease caused by Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV 2). One of the factors that affect the slowness of the vaccination process is public perception. Concerns related to vaccine safety, vaccine effectiveness and the spread of information about cases of death after Covid-19 vaccination also triggered a bad perception of this vaccination program. This study aims to determine the factors related to public perception of the covid-19 vaccine in Pulembang I Hamlet, Maramba Village, Luwu Timur Regency. This type of research is a quantitative research using a cross-sectional approach. The population in this study was the community of Dusun Pulembang I, Maramba Village, East Luwu Regency, as many as 300 people in 2022. The sampling technique used in this study used random sampling. The data analysis method used univariate and bivariate analysis using chi square test. The results showed that the variables that were related to the public's perception of the covid-19 vaccine in Pulembang I Hamlet, Maramba Village, East Luwu Regency were knowledge ($p=0.033$), history of covid-19 ($p=0.010$), vaccine safety ($p=0.000$), and history of non-communicable diseases ($p=0.036$). It is hoped that further researchers will obtain information about public perceptions of the COVID-19 vaccine by conducting research on people who have vaccinated.

Keywords: Perception, Society, Covid-19 Vaccine

PENDAHULUAN

COVID-19 merupakan penyakit baru yang sebelumnya tidak diketahui sebelum akhirnya muncul di Wuhan, China pada Desember 2019. Salah satu upaya pemerintah Republik Indonesia dalam mengatasi wabah COVID-19 dengan mengadakan vaksinasi bagi seluruh masyarakat Indonesia. Upaya ini dilakukan untuk memutus rantai penularan COVID-19 sehingga pemerintah Indonesia mewajibkan penduduk Indonesia untuk melakukan vaksinasi¹. Penyebaran COVID-19 di Indonesia, pemerintah mengumumkan secara resmi kasus COVID-19 di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. Dua warga Indonesia yang positif mengatakan bahwa melakukan kontak langsung dengan warga Negara Jepang yang sedang berkunjung ke Indonesia.²

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor H.K.01/Menkes/9860/2020 tentang penetapan jenis vaksin untuk pelaksanaan vaksinasi *Corona Virus Disease* (COVID-19) bahwa ditetapkan enam jenis vaksin untuk proses vaksinasi di Indonesia³. Kebijakan Vaksinasi COVID-19 di Indonesia mendapatkan tanggapan yang beragam dari masyarakat. Munculnya banyak sumber berita khususnya berita hoax yang mempengaruhi persepsi masyarakat Indonesia terhadap vaksinasi.⁴

Keraguan terhadap vaksin dapat membahayakan kesehatan masyarakat dalam merespon krisis saat ini.⁵ Keraguan-keraguan masyarakat atas dasar kecemasan disebabkan karena kurangnya informasi yang jelas dan memadai.⁶ Faktor yang mempengaruhi lambatnya proses vaksinasi, salah satunya adalah persepsi masyarakat.⁷ Persepsi terhadap suatu hal dapat menimbulkan adanya pro dan kontra di masyarakat salah satunya mengenai program vaksinasi COVID-19.⁸ Faktor penting dalam keputusan untuk melakukan vaksinasi adalah pertimbangan terkait keamanan individu ketika memutuskan menerima vaksinasi. Individu menganggap vaksin aman untuk dilakukan akan lebih cenderung untuk menerima vaksinasi.⁹

Untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan vaksinasi, keberhasilan kebijakan vaksinasi COVID-19 dapat dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia dimulai dengan membangun kepercayaan rakyat, serta juga melibatkan partisipasi masyarakat, kepastian hukum, transparansi, tanggungjawab keadilan, efektif, dan efisien¹⁰. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan persepsi masyarakat tentang vaksin covid-19 di Dusun Pulembang I Desa Maramba Kabupaten Luwu Timur.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study* yang bertujuan untuk mengetahui faktor faktor yang berhubungan dengan persepsi masyarakat tentang vaksin covid-19 di Dusun Pulembang I Desa Maramba Kabupaten Luwu Timur. Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *random sampling*. Data diolah menggunakan aplikasi SPSS disajikan dalam bentuk tabel dilengkapi dengan narasi atau penjelasan. Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Pulembang I Desa Maramba, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan Juni, Tahun 2022. Sampel dalam penelitian ini yaitu masyarakat sebanyak 171 orang.

$$\begin{aligned} \text{Besar sampel masyarakat} &= \frac{300}{1+300(0,05)^2} \\ &= \frac{300}{1+0,75} \\ &= \frac{300}{1,75} \\ &= 171 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, untuk mengetahui ukuran sampel dengan *error tolerance* adalah sebanyak 171 orang. Analisis data menggunakan uji *chi-square* dengan $\alpha = 0,05$. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Dalam melakukan penelitian prosedur yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Peneliti mengajukan surat pengambilan data awal dari fakultas untuk diberikan kepada kepala desa Maramba Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur.
2. Setelah surat diajukan dan telah diterima oleh Kepala Desa Maramba, peneliti memulai observasi dan meminta data-data yang diperlukan dalam penelitian.
3. Selanjutnya peneliti menyusun proposal penelitian
4. Peneliti membawa surat penelitian ke Kantor Desa Maramba Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur
5. Peneliti mengambil surat penelitian ke kantor Desa Maramba Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur.
6. Setelah disetujui peneliti melakukan penelitian sampai terpenuhinya jumlah sampel.

HASIL

a. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur Di Dusun Pulembang I Desa Maramba Tahun 2022

Umur	n	%
≤20	11	6,4
21-30	55	32,2

31-40	35	20,5
41-50	28	16,4
51-60	24	14,0
61-70	11	6,4
≥70	7	4,1
Total	171	100,0

(Sumber: Data Primer, 2022)

Menunjukkan bahwa umur masyarakat yang paling banyak berumur 21-30 tahun yaitu sebanyak 55 masyarakat (32,2%) dan yang paling sedikit berumur >70 tahun yaitu sebanyak 7 masyarakat (4,1%).

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di Dusun Pulembang I Desa Maramba Tahun 2022

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	79	46,2
Perempuan	92	53,8
Total	171	100,0

(Sumber: Data Primer, 2022)

Menunjukkan bahwa dari 171 masyarakat yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 79 masyarakat (46,2%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 92 (53,8%).

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Di Dusun Pulembang I Desa Maramba Tahun 2022

Pendidikan	n	%
Tidak sekolah/Tidak tamat SD	16	9,4
SD	48	28,1
SMP	37	21,6
SMA	63	36,8
Sarjana/Diploma	7	4,1
Total	171	100,0

(Sumber: Data Primer, 2022)

Menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat yang paling ialah SMA yaitu sebanyak 63 masyarakat (36,8%) dan paling sedikit ialah S1 sebanyak 7 masyarakat (4,1%).

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Di Dusun Pulembang I Desa Maramba Tahun 2022

Pendidikan	n	%
Tidak Bekerja	20	11,7
Ibu Rumah Tangga	72	42,1
Pegawai Negri	1	0,6
Pegawai Swasta	4	2,3
Petani	55	32,2
Wiraswasta	13	7,6
Mahasiswa	5	2,9
Nelayan	1	0,6
Total	171	100,0

(Sumber: Data Primer, 2022)

Menunjukkan bahwa pekerjaan masyarakat yang paling banyak ialah Ibu Rumah Tangga yaitu

sebanyak 72 masyarakat (42,1%) dan yang paling sedikit ialah pegawai negeri dan nelayan yaitu sebanyak 1 masyarakat (0,6%).

b. Analisis Univariat

Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 Di Dusun Pulembang I Desa Maramba Tahun 2022

Persepsi Masyarakat	n	%
Positif	105	61,4
Negatif	66	38,6
Total	171	100,0

(Sumber: Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 5 masyarakat yang persepsi positif yaitu sebanyak 105 masyarakat (61,4%) terhadap persepsi masyarakat dan yang persepsi negatif sebanyak 66 masyarakat (38,6%).

Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan di Dusun Pulembang I Desa Maramba Tahun 2022

Akseibilitas	n	%
Cukup	154	90,1
Kurang	17	9,9
Total	171	100,0

(Sumber: Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 6 masyarakat persepsi masyarakat dengan indikator pengetahuan yang berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 154 masyarakat (90,1%) dan berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 17 masyarakat (9,9%).

Tabel 7. Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Covid-19 Di Dusun Pulembang I Desa Maramba Tahun 2022

Riwayat Covid-19	n	%
Ada Riwayat	42	24,6
Tidak ada Riwayat	129	75,4
Total	171	100,0

(Sumber: Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap vaksin covid dengan indikator riwayat covid-19 yang ada riwayat yaitu sebanyak 42 masyarakat (24,6%) dan tidak ada riwayat yaitu sebanyak 129 masyarakat (75,4%).

Tabel 8. Distribusi Responden Berdasarkan Keamanan Vaksin Di Dusun Pulembang I Desa Maramba Tahun 2022

Keamanan Vaksin	n	%
Ya	124	72,5
Tidak	47	27,5
Total	171	100,0

(Sumber: Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19 yang ya

yaitu sebanyak 124 masyarakat (72,5%) dan yang tidak yaitu sebanyak 47 masyarakat (27,5%).

Tabel 9. Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Penyakit Tidak Menular Di Dusun Pulembang I Desa Maramba Tahun 2022

Riwayat penyakit tidak menular	n	%
Ada	37	21,6
Tidak ada	134	78,4
Total	171	100,0

(Sumber: Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19 dengan indikator riwayat penyakit tidak menular yang ya yaitu sebanyak 37 orang (21,6%) dan yang tidak yaitu sebanyak 134 (78,4%)

c. Analisis Bivariat

Tabel 10. Hubungan Pengetahuan dengan Persepsi Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 di Dusun Pulembang I Desa Maramba Tahun 2022

Pengetahuan	Persepsi Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19				Total		p (Value)
	Positif		Negatif		n	%	
	n	%	n	%			
Cukup	99	64,3	55	35,7	154	100	0,033
Kurang	6	35,3	11	64,7	17	100	
Total	105	61,4%	66	38,6	171	100	

(Sumber: Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19 dengan indikator pengetahuan yang mempunyai pengetahuan cukup memiliki persepsi positif yaitu sebanyak 99 masyarakat (64,3%) dan memiliki persepsi negatif terhadap vaksin covid-19 yaitu sebanyak 55 masyarakat (35,7%). Sedangkan yang mempunyai pengetahuan kurang terhadap vaksin covid-19 memiliki persepsi positif 6 masyarakat (35,3%) dan memiliki persepsi negatif terhadap vaksin covid yaitu sebanyak 11 masyarakat (64,7%). Berdasarkan hasil uji chi square didapatkan nilai $p=0,033$ ($p <$ dari nilai $\alpha=0,05$).

Tabel 11. Hubungan Riwayat Covid-19 dengan Persepsi Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 Di Dusun Pulembang I Desa Maramba Tahun 2022

Riwayat Covid-19	Persepsi Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19				Total		p (Value)
	Tidak Memanfaatkan		Memanfaatkan		n	%	
	n	%	n	%			
Ada Riwayat	33	78,6	9	21,4	42	100	0,010
Tidak ada Riwayat	72	55,8	57	44,2	129	100	
Total	105	61,4	66	38,6	171	100	

(Sumber: Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19 dengan

indikator riwayat covid-19 yang mempunyai riwayat covid memiliki persepsi positif yaitu sebanyak 33 masyarakat (78,6%) dan memiliki persepsi negatif terhadap vaksin covid-19 yaitu sebanyak 9 masyarakat 21,4% sedangkan yang tidak mempunyai riwayat covid-19 memiliki persepsi positif yaitu sebanyak 72 masyarakat 55,8% dan memiliki persepsi negatif terhadap vaksin covid yaitu sebanyak 57 masyarakat 44,2%. Berdasarkan hasil *uji chic square* didapatkan nilai $p=0,010$ ($p <$ dari nilai $\alpha=0,05$).

Tabel 12. Hubungan Keamanan Vaksin dengan Persepsi Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 Di Dusun Pulembang I Desa Maramba Tahun 2022

Keamanan Vaksin Covid-19	Persepsi Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19				Total	p (Value)	
	Positif		Negatif				
	n	%	n	%	n		%
Ya	99	79,8	25	20,2	124	100	0,000
Tidak	6	12,8	41	87,2	47	100	
Total	105	61,4	66	38,6	171	100	

(Sumber: Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 12 menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19 dengan indikator keamanan vaksin covid-19 yang menyatakan ya memiliki persepsi positif yaitu sebanyak 99 masyarakat (79,8%) dan memiliki persepsi negatif terhadap vaksin covid-19 yaitu sebanyak 25 masyarakat (20,2%). Sedangkan yang menyatakan tidak memiliki persepsi positif yaitu sebanyak 6 masyarakat (12,8%) dan memiliki persepsi negatif terhadap vaksin covid-19 yaitu sebanyak 41 masyarakat 87,2%. Berdasarkan hasil *uji chi square* didapatkan nilai $p=0,000$ ($p <$ dari nilai $\alpha=0,05$).

Tabel 13. Hubungan Riwayat Penyakit Tidak Menular dengan Persepsi Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 di Dusun Pulembang I Desa Maramba Tahun 2022

Riwayat Penyakit Tidak Menular	Persepsi Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19				Total	p (Value)	
	Positif		Negatif				
	n	%	n	%	n		%
Ada	17	45,9	20	54,1	37	100	0,036
Tidak Ada	88	65,7	46	34,3	134	100	
Total	171	61,4	66	38,6	171	100	

(Sumber: Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 13 menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19 dengan indikator riwayat penyakit tidak menular yang ada riwayat penyakit tidak menular memiliki persepsi positif yaitu sebanyak 17 masyarakat (45,9%) dan memiliki persepsi negatif terhadap vaksin covid-19 yaitu sebanyak 20 masyarakat (54,1%). Sedangkan yang tidak ada riwayat penyakit tidak menular memiliki persepsi positif yaitu sebanyak 88 masyarakat 65,7% dan memiliki persepsi negatif terhadap vaksin covid-19 yaitu sebanyak 46 masyarakat 34,3%. Berdasarkan hasil *uji chi square* didapatkan nilai $p=0,036$ ($p >$ dari nilai $\alpha=0,05$).

PEMBAHASAN

Pengetahuan dengan persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19

Menurut Kemenkes RI, masyarakat perlu meningkatkan pengetahuan tentang vaksin COVID-19, enggan demikian maka masyarakat akan mendapatkan informasi yang benar terhadap vaksin COVID-19¹¹. Hasil penelitian menggunakan *uji chi square*, terlihat bahwa $P\text{-value} = 0,033 > 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga H_a diterima. Hal ini berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan persepsi masyarakat tentang vaksin covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19 dengan indikator pengetahuan di Dusun Pulembang I Desa Maramba Kabupaten Luwu Timur. Dalam hal ini pengetahuan masyarakat sudah cukup baik karena mereka sudah memahami bahwa cara kerja vaksin covid-19 itu dapat meningkatkan daya tahan tubuh seseorang. Karena masyarakat sudah banyak mendapatkan informasi tentang vaksin yang beredar baik dari sosial media, berita dan penyuluhan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan, sehingga masyarakat lebih bersedia untuk melakukan vaksinasi covid-19.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Argista bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19 dengan $P\text{-value}$ yaitu 0,000.¹²

Riwayat Covid-19 dengan Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19

Seseorang yang mempunyai riwayat covid-19 cenderung memiliki persepsi yang positif terhadap vaksin covid-19 kemudian yang tidak mempunyai riwayat covid-19 cenderung memiliki persepsi negatif terhadap vaksin covid-19¹². Hasil penelitian ini menggunakan *uji chi square*, terlihat bahwa $P\text{-value} = 0,010 < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga H_a diterima. Hal ini berarti ada hubungan antara riwayat covid-19 dengan persepsi masyarakat tentang vaksin covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19 dengan indikator riwayat covid-19 di Dusun Pulembang I Desa Maramba Kabupaten Luwu Timur, dalam hal ini lebih banyak masyarakat yang tidak pernah terdiagnosa covid-19 karena mereka tidak pernah memiliki gejala covid-19 dan tidak merasakan gejala covid-19 serta mereka tidak pernah melakukan kontak dengan penderita yang terkonfirmasi covid-19. Disana masyarakat masih kecil kemungkinan untuk terpapar covid-19 karena rata-rata masyarakat melakukan aktivitas di sawah dan di kebun serta ibu rumah tangga yang kebanyakan menghabiskan waktunya tinggal dirumah. Namun, hal tersebut bukan menjadi kendala untuk bersepsi positif terhadap vaksin covid-19 karena masyarakat tetap ingin menjaga daya tahan tubuhnya agar berisiko kecil untuk terpapar covid-19 dan beberapa masyarakat vaksin karena hanya ingin mendapatkan kartu vaksin untuk mendapatkan bantuan dari desa

Hal ini sejalan dengan penelitian Ward, dkk yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara riwayat covid-19 dengan persepsi tentang vaksin covid-19 dengan hasil $p\text{-value} < 0,05$ ¹³.

Hubungan Keamanan Vaksin Covid-19 dengan Persepsi Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19

Vaksin yang dinyatakan aman jika tidak terdapat efek samping keamanan vaksin bisa dilihat pada laporan uji klinis fase 1 dan 2. Jika bukti hasil uji klinis fase 1 dan 2 tidak baik, maka uji klinis fase 3 tidak dapat dilaksanakan. Keamanan vaksin covid-19 adalah hal yang sangat penting untuk dipastikan

sebelum vaksin tersebut diedarkan dan dipergunakan dimasyarakat.¹⁴ Hasil penelitian menggunakan *uji chi square*, terlihat bahwa $P\text{-value } 0,000 < 0,005$ maka H_0 ditolak sehingga H_a diterima. Hal ini berarti ada hubungan antara keamanan vaksin terhadap persepsi masyarakat tentang vaksin covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19 dengan indikator keamanan vaksin covid-19 di Dusun Pulembang I Desa Maramba Kabupaten Luwu Timur. Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa lebih banyak masyarakat menganggap vaksin sudah aman dan tidak memiliki efek samping karena melihat masyarakat disekitarnya yang sudah melakukan vaksin lebih cenderung tidak berisiko terpapar covid-19 dan beberapa masyarakat tidak merasakan efek samping yang berlebihan sehingga masyarakat tidak memiliki kecemasan dan keraguan untuk melakukan vaksin covid-19

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Al-metwali dan Basma Zuheiryang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara keamanan vaksin dengan persepsi masyarakat tentang vaksin covid-19 dengan $P\text{-Value}$ yang di hasilkan yaitu 0,032.¹⁵

Hubungan Riwayat Penyakit Tidak Menular dengan Persepsi Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19

Riwayat penyakit tidak menular merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menerima vaksinasi covid-19. Hasil penelitian ini menggunakan *uji chi square* terlihat $P\text{-value} = 0,036 < 0,005$ maka H_0 di tolak sehingga H_a diterima. Hal ini berarti ada hubungan antara riwayat covid-19 dengan persepsi masyarakat tentang vaksin covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19 dengan indikator riwayat penyakit tidak menular di Dusun Pulembang I Desa Maramba Kabupaten Luwu Timur. Seseorang dengan riwayat penyakit tidak menular cenderung memiliki persepsi yang positif begitupun dengan orang yang tidak mempunyai riwayat penyakit menular. Dimana orang yang mempunyai penyakit bawaan lebih kepada tidak bersedia untuk melakukan vaksinasi dikarenakan mereka merasa khawatir akan efek samping yang akan mereka rasakan, dan kemudian akan menyebabkan komplikasi antara penyakit bawaan atau komorbid dengan vaksin covid-19. Oleh karena itu orang yang mempunyai riwayat penyakit tidak menular dianjurkan untuk menjaga kesehatan mereka dengan menerapkan protokol kesehatan serta mengonsumsi vitamin dan makan-makanan yang bergizi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada masyarakat Dusun Pulembang I Desa Maramba Kabupaten Luwu Timur maka dapat disimpulkan variabel yang memiliki hubungan terhadap persepsi masyarakat adalah pengetahuan, Riwayat Covid-19, Keamanan Vaksin, dan Riwayat Penyakit Tidak Menular. Diharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut untuk mendapatkan informasi mengenai persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19 dengan melakukan penelitian kepada masyarakat yang sudah melakukan vaksinasi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aditia A. Covid-19 : Epidemiologi, Virologi, Penularan, Gejala Klinis, Diagnosa, Tatalaksana, Faktor Risiko Dan Pencegahan. *J Penelit Perawat Prof [Internet]*. 2021;3(November):653–60.
2. Philips V, Wicaksono TY. Karakter dan Persebaran Covid-19 di Indonesia. *CSIS Comment*. 2020;(April):1–12.
3. Lengkayap PT. Cover Halaman Judul Oleh : Desi Akhiryani 19.14201.93.33P. 2021;
4. Siregar R& IP, Kebijakan I, Covid V, Puskesmas DI, Ilmu S, Negara A, et al. Kecamatan Tegal Sari Kota Surabaya Ruliani Siregar Indah Prabawati. *J Adm Publik*. 2021;Volume 10:471–86.
5. Penelitian A. pandemi Covid-19 . Namun , pro-kontra mewarnai program vaksinasi Covid-19 yang sedang Survey Penerimaan Vaksin Covid-19 juga diselenggarakan di Indonesia yang menunjukkan bahwa penerimaan masyarakat terhadap vaksin Covid-19 terutama di Sumatera Selatan ma. 2021;9(4):195–204.
6. Marwan. Peran vaksin penanganan pandemi COVID19. *Fak Kedokt Univ Mulawarman - RSU A W Sjahranie Samarinda [Internet]*. 2021;1(covid).
7. Elidiya A, Abdul Nasser G, Dhanu I, Himayani R, Ismunandar H. Vaksin Covid-19 : Tinjauan Pustaka. *Helmi Ismunandar | Vaksin Covid*. 2021;19(April):141.
8. Susanti S, Lebang S, Nelwan JE, Lanra F, Langi FG, Kesehatan F, et al. Persepsi Masyarakat Tentang Vaksinasi Coronavirus Disease 2019 Pendahuluan Penyebaran yang semakin maka upaya pencegahan masih harus dilaksanakan salah satunya ialah program vaksinasi COVID-19 . Berdasarkan data vaksinasi per tanggal meluas dan terus bert. 2022;11(2):171–5.
9. Zaman MK. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health Service)*. *J Pengabdi Kesehat Komunitas [Internet]*. 2021;01(1):20–31.
10. Malau M, Kennedy P sariguna J, Situmorang H, TRMD, Veronica W, Manalu E. Manajemen Sosialisasi Vaksinasi COVID-19 Sebagai Upaya Menghentikan Pandemi. *J Ikraith-abdimas*. 2022;5(1):99–104.
11. Vaksin T, Kota C-, Aceh B, Riza S, Desreza N, Yani NA. *Jurnal Aceh Medika Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Persepsi Masyarakat*. 2022;9623.
12. Argista ZL. Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 Di Sumatera Selatan. *Jurnal Keperawatan*. 2021. 569–580 p.
13. Yanti. *Jurnal Keperawatan & Kebidanan Jurnal Keperawatan & Kebidanan*. *J Keperawatan*. 2021;13(1):213–26.
14. Journal HC, Muslim H, Hasnita E, Kock UF De. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Orang Tua Dalam Penerimaan Vaksinasi Corona Virus Disease-19 Pada Anak Usia 6-11 Tahun Di Kabupaten Dharmasraya. 2022;7(2):308–17.
15. Al-Metwali BZ, Al-Jumaili AA, Al-Alag ZA, Sorofman B. Exploring the acceptance of COVID-19 vaccine among healthcare workers and general population using health belief model. *J Eval Clin Pract*. 2021;27(5):1112–22.